

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Proses Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Februari – 8 Maret 2020 pada siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum tahun pelajaran 2019/2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari strategi pembelajaran konvensional dan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kemampuan kognitif siswa. Jenis penelitian ini adalah *True Experimental Design* (eksperimen yang betul-betul) dan bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest and Posttest Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan *treatment* pada kelas eksperimen dan strategi pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas VII, dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*, sehingga yang dijadikan sampel adalah siswa kelas VII-A sebanyak 27 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VII-B sebanyak 18 siswa sebagai kelas eksperimen.

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan (empat jam pelajaran) pada masing-masing kelas. Pertemuan kelas eksperimen pada hari senin tanggal 24 Februari dan 2 Maret 2020 sedangkan pertemuan kelas kontrol pada hari selasa tanggal 25 Februari dan 3 Maret 2020. Pada pertemuan pertama dan kedua melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* pada kelas eksperimen dan strategi pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Kemudian pada pertemuan kedua, satu jam pelajaran terakhir digunakan untuk mengerjakan soal *post test*.

Data *pre-test* pada penelitian ini diambil dari nilai ulangan harian pada materi pelajaran sebelumnya, sedangkan data *post-test* diperoleh dari pemberian soal setelah dilaksanakan pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pemberian soal kepada siswa digunakan untuk mengetahui hasil kemampuan kognitif siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits materi toleransi.

## 1. Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen yaitu kelas yang digunakan sebagai objek penelitian dengan memberikan *treatment* yang berbeda dengan kelas kontrol, yakni penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* pada pelajaran Al-Qur'an Hadits materi toleransi. Sebelum melaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen, peneliti meminta data/nilai hasil ulangan harian pada materi sebelumnya kepada guru mapel Al-Qur'an Hadits untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan kognitif siswa sebelum diberikan *treatment*.

Pada pertemuan pertama, peneliti menyampaikan materi toleransi kepada siswa dan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here*. Peneliti membagikan sebuah kertas pada semua siswa, kemudian para siswa diminta untuk membuat sebuah pertanyaan dari materi toleransi yang telah dijelaskan tadi, setelah semua siswa selesai membuat pertanyaan kertas tersebut dikumpulkan jadi satu lalu diacak sebelum dibagikan kembali kepada setiap siswa, agar tidak ada siswa yang mendapatkan kertas pertanyaannya sendiri. Selanjutnya, setiap siswa diminta untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang ada pada kertas yang didapatkannya. Setelah itu, peneliti menunjuk salah satu siswa untuk membacakan pertanyaan dan jawabannya di depan kelas dan siswa-siswa yang lainnya diminta untuk menanggapi jawaban dari temannya tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan ditunjuk oleh peneliti sampai jam pelajaran habis dan dapat dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Pada pertemuan kedua, peneliti menunjuk siswa yang belum membacakan pertanyaan dan jawaban di depan kelas. Kemudian, tahap akhir dari pembelajaran ini yakni peneliti memberikan soal *post-test* kepada semua siswa agar dapat diketahui seberapa besar kemampuan kognitif siswa pada tahap akhir setelah diberikan *treatment* dalam kegiatan pembelajarannya. Apakah ada peningkatan ataukah tidak jika dibandingkan dengan hasil kemampuan kognitif siswa pada tahap awal.

## 2. Proses Pembelajaran Pada Kelas Kontrol

Pada penelitian ini, kelas kontrol memiliki fungsi sebagai pembanding, akan tetapi hasilnya tidak dapat mempengaruhi semuanya pada kelas eksperimen. Proses penelitiannya sama dengan kelas eksperimen yaitu sebelum melaksanakan pembelajaran pada kelas kontrol, peneliti meminta data/nilai hasil ulangan harian pada materi sebelumnya kepada guru mapel Al-Qur'an Hadits untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan kognitif siswa sebelum diberikan *treatment* dan di akhir pertemuan dilaksanakan *post-test* untuk mengetahui seberapa besar kemampuan kognitif siswa pada tahap akhir apakah ada kenaikan atau tidak.

Akan tetapi, perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu strategi pembelajaran yang digunakan. Pada kelas eksperimen diberikan *treatment* sedangkan pada kelas kontrol hanya Kelas kontrol diterapkan strategi pembelajaran konvensional atau ceramah.

## B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Sebelum tes diberikan kepada siswa terlebih dahulu dilakukan uji validitas isi melalui pertimbangan ahli. Dalam penelitian ini, butir-butir soal dikonsultasikan dan dianalisis oleh Ibu Hj. Any Umy Mashlahah, M.Pd selaku asisten dosen dari Bapak H. Mohammad Dzofir, M.Ag. Berdasarkan validitas yang telah dilakukan oleh beliau, ada beberapa butir soal yang harus direvisi agar seluruh butir-butir soal layak untuk digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui hasil validitas isi bisa dilihat pada lampiran.

Selain pengujian dengan menggunakan validitas isi, dalam penelitian ini juga melakukan uji validitas item soal pilihan ganda kepada 24 siswa kelas VIII B di MTs Miftahul Ulum Sukosono Kedung Jepara. Pengambilan kelas tersebut dilakukan secara acak dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut berada pada tingkatan kelas yang sudah pernah mendapatkan materi yang sama dengan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini. Sebelum soal-soal

tersebut diterapkan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen tes ini dikatakan valid jika butir-butir soal tes tersebut dapat mengukur setiap aspek kognitif yang telah ditetapkan dalam indikator. Dalam penelitian ini, menggunakan uji validitas rumus *product moment* dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) hasil validitas soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{24(384) - (16)(512)}{\sqrt{\{24(16) - 256\}[24(11760) - 262144]}} \\
 &= \frac{9216 - 8192}{\sqrt{128(20096)}} \\
 &= \frac{1024}{\sqrt{2572288}} \\
 &= \frac{1024}{1603} \\
 &= 0,6385
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan di atas menyatakan bahwa butir soal dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .  $r_{hitung} = 0,6289$  sedangkan  $r_{tabel} = 0,4044$ . Maka,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  nilainya adalah  $0,6289 > 0,4044$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa soal nomor 1 tersebut valid dan layak digunakan untuk instrumen dalam penelitian. Hasil penghitungan validitas seluruh butir soal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Penghitungan Validitas Soal**

Nomor Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,6385	0,404	Valid
2	0,4227	0,404	Valid
3	0,5173	0,404	Valid
4	0,5742	0,404	Valid
5	0,4458	0,404	Valid
6	0,6688	0,404	Valid
7	0,2943	0,404	Tidak Valid
8	0,5327	0,404	Valid
9	0,5794	0,404	Valid
10	0,2943	0,404	Tidak

			Valid
11	0,4417	0,404	Valid
12	0,4724	0,404	Valid
13	0,2444	0,404	Tidak Valid
14	0,3776	0,404	Tidak Valid
15	0,4589	0,404	Valid
16	0,4290	0,404	Valid
17	0,4589	0,404	Valid
18	0,5020	0,404	Valid
19	0,4483	0,404	Valid
20	0,4374	0,404	Valid
21	0,4111	0,404	Valid
22	0,5246	0,404	Valid
23	0,4806	0,404	Valid
24	0,2773	0,404	Tidak Valid
25	0,4285	0,404	Valid
26	0,4073	0,404	Valid
27	0,4808	0,404	Valid
28	0,4561	0,404	Valid
29	0,4861	0,404	Valid
30	0,4483	0,404	Valid

Berdasarkan hasil penghitungan validitas 30 butir soal menggunakan rumus *product moment* di atas, terdapat 5 soal yang tidak valid dan 25 soal yang valid. Maka, peneliti mengambil 15 butir soal yang valid tersebut yaitu soal nomor (1,2,3,4,5,6,8,9,11,12,15,16,17,18,19,20, 21,22,23,25,26,27,28,29,30) untuk digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, dari setiap instrumen soal yang valid tersebut kemudian di uji reliabilitasnya.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Syarat lainnya yang penting bagi peneliti adalah uji reliabilitas. Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Pada uji reliabilitas ini peneliti menggunakan rumus KR 21 yang dikemukakan oleh Kuder Richardson, instrumen dikatakan reliabel jika  $r_{11} \geq 0,70$ . seperti berikut ini:<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 365.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left( 1 - \frac{M(k-M)}{kst^2} \right)$$

$$r_i = \frac{25}{(25-1)} \left( 1 - \frac{17,667(25-17,667)}{738,405} \right)$$

$$r_i = \frac{25}{24} \left( 1 - \frac{17,667(7,333)}{738,405} \right)$$

$$r_i = 1,041 \left( 1 - \frac{129,555}{738,405} \right)$$

$$r_i = 1,041 (1 - 0,175453)$$

$$r_i = 1,041 (0,824547)$$

$$r_i = 0,858903$$

Berdasarkan hasil analisis di atas  $r_i > 0,70$  dengan rincian  $0,858903 > 0,70$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen tes tersebut adalah reliabel.

### C. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Analisis Data Tahap Awal

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data tes awal (*pre-test*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji normalitas (kemampuan awal) *Kolmogrov-Sminov* dengan taraf signifikansi 5% dan dengan bantuan olah data *SPSS Windows Release 16.0*. Hasil uji normalitas data *pre-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas Nilai *Pre-test***  
**Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pre-Test Kelas Kontrol	Pre-Test Kelas Eksperimen
N		27	18
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	69.8148	81.9444
	Std. Deviation	9.45449	7.09989
Most Extreme Differences	Absolute	.212	.278
	Positive	.159	.128
	Negative	-.212	-.278
Kolmogorov-Smirnov Z		1.099	1.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178	.125

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Sminov* menunjukkan bahwa hasil signifikansi  $> 0,05$ . Dengan rincian nilai *sig* kelas kontrol 0,178 dan kelas eksperimen 0,125 yang artinya nilai signifikansi dari kedua data tersebut mempunyai nilai *sig*  $> 0,05$ . Dengan demikian kesimpulannya data berdistribusi normal.

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari jumlah populasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ini sama atau tidak. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Homogeneity of Variance (Lavene statistic)* dengan bantuan *SPSS Windows Release 16.0*.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai  $sig > \alpha$  (0,05), maka kedua varians sama
- b) Apabila nilai  $sig < \alpha$  (0,05), maka kedua varians tidak sama

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Homogenitas Nilai *Pre-test***  
**Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.903	4	13	.064

*Sumber : Hasil olah data SPSS 16.0*

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4.3 diperoleh nilai signifikansi 0,064. Berarti nilai  $sig > \alpha$  adalah  $0,064 > 0,05$ . Jadi, kesimpulannya adalah  $H_0$  diterima atau bisa dikatakan bahwa kedua data tersebut mempunyai variansi yang sama atau homogen.

**2. Analisa Data Tahap Akhir**  
**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji normalitas (kemampuan akhir) *Kolmogrov-Sminov* dengan taraf signifikansi 5% dan dengan bantuan olah data *SPSS Windows Release 16.0*. Hasil uji normalitas data bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Nilai *Post-test***  
**Kelas Kontrol dan Eksperimen**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Post-Test Kelas Kontrol	Post-Test Kelas Eksperimen
N		27	18
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	76.8889	90.6667
	Std. Deviation	6.77855	4.94678
Most Extreme Differences	Absolute	.152	.193
	Positive	.138	.150
	Negative	-.152	-.193
Kolmogorov-Smirnov Z		.787	.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.565	.515

a. Test distribution is Normal.

*Sumber : Hasil olah data SPSS 16.0*



Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Sminov* menunjukkan bahwa hasil signifikansi  $> 0,05$ . Dengan rincian nilai *sig* kelas kontrol 0,565 dan kelas eksperimen 0,515 yang artinya nilai signifikansi dari kedua data tersebut mempunyai nilai *sig*  $> 0,05$ . Dengan demikian kesimpulannya data berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari jumlah populasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ini sama atau tidak. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Homogeneity of Variance (Lavene statistic)* dengan bantuan *SPSS Windows Release 16.0*.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *sig*  $> \alpha$  (0,05), maka kedua varians sama
- b) Jika nilai *sig*  $< \alpha$  (0,05), maka kedua varians tidak sama

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Homogenitas Nilai *Post-test*  
Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen  
Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.732	3	13	.551

*Sumber : Hasil olah data SPSS 16.0*

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4.5 diperoleh nilai signifikansi 0,362. Berarti nilai *sig*  $> \alpha$  adalah  $0,551 > 0,05$ . Jadi, kesimpulannya adalah  $H_0$  diterima atau bisa dikatakan bahwa kedua data tersebut mempunyai variansi yang sama atau homogen.

#### D. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah suatu proses untuk mencari dan mengatur secara sistematis data yang telah dikumpulkan oleh seorang peneliti setelah melakukan pengambilan data dari lokasi penelitian.

Data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti berupa skor atau nilai dari hasil tes kemampuan kognitif siswa pada kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen yang diterapkan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*.

1. Kemampuan kognitif siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran konvensional

**Tabel 4.6**  
**Nilai Kemampuan Kognitif Siswa Kelas Kontrol**  
**yang diterapkan Strategi**  
**Pembelajaran Konvensional**

Nilai Kelas Kontrol		
No	Kode	Nilai
1	R-1	88
2	R-2	72
3	R-3	80
4	R-4	68
5	R-5	68
6	R-6	72
7	R-7	60
8	R-8	84
9	R-9	80
10	R-10	92
11	R-11	80
12	R-12	76
13	R-13	76
14	R-14	80
15	R-15	76
16	R-16	84
17	R-17	76
18	R-18	80
19	R-19	76
20	R-20	72
21	R-21	80
22	R-22	72
23	R-23	68
24	R-24	76
25	R-25	76

26	R-26	80
27	R-27	84

\*R-1 = Siswa ke 1 dst.

Berdasarkan Tabel 4.6 didapatkan hasil kemampuan kognitif melalui tes untuk memperoleh rata-rata kelas kontrol. Adapun rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\sum X$  = Jumlah skor total

N = Jumlah siswa

$$X = \frac{2076}{27} = 76,88$$

Adapun untuk mengetahui kriteria nilai dari kelas kontrol di atas maka dapat dilihat pada Tabel 4.7

**Tabel 4.7**

**Kriteria Nilai Hasil Kemampuan Kognitif**

Rentang Nilai	Kategori
81-100	Sangat Baik
66-80	Baik
55-65	Cukup
0-55	Kurang

Berdasarkan Tabel 4.7 maka dapat diketahui bahwa nilai hasil kemampuan kognitif siswa yang telah diterapkan strategi pembelajaran konvensional memiliki rata-rata 76,88. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan kognitif tersebut termasuk dalam kategori baik.

2. Kemampuan kognitif siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

**Tabel 4.8**  
**Nilai Kemampuan Kognitif Siswa Kelas**  
**Eksperimen yang diterapkan Strategi Pembelajaran**  
*Everyone Is A Teacher Here*

No	Kode	Nilai
1	R-1	96
2	R-2	96
3	R-3	92
4	R-4	96
5	R-5	84
6	R-6	96
7	R-7	92
8	R-8	88
9	R-9	92
10	R-10	88
11	R-11	88
12	R-12	84
13	R-13	96
14	R-14	96
15	R-15	92
16	R-16	88
17	R-17	80
18	R-18	88

\*R-1 = Siswa ke 1 dst.

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh hasil kemampuan kognitif melalui tes untuk memperoleh rata-rata kelas eksperimen. Adapun rumus yang digunakan untuk memperoleh rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\sum X$  = Jumlah skor total

N = Jumlah siswa

$$X = \frac{1632}{18}$$

$$= 90,66$$

Adapun untuk mengetahui kriteria nilai dari kelas eksperimen di atas maka dapat dilihat pada Tabel 4.9

**Tabel 4.9**  
**Kriteria Nilai Hasil Kemampuan Kognitif**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
81-100	Sangat Baik
66-80	Baik
55-65	Cukup
0-55	Kurang

Berdasarkan Tabel 4.9 maka dapat diketahui bahwa nilai hasil kemampuan kognitif siswa yang telah diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* memiliki rata-rata 90,66. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hasil kemampuan kognitif termasuk dalam kategori sangat baik.

### 3. Uji Hipotesis

Analisis data adalah suatu proses untuk mencari dan mengatur secara sistematis data yang telah dikumpulkan oleh seorang peneliti setelah melakukan pengambilan data dari lokasi penelitian. Analisis tersebut menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui hasil tes kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *t-test (independent sample t-test)* dengan bantuan olah data *SPSS Windows Release 16.0*. Adapun langkah-langkah untuk mengetahui hasil analisis data yaitu:

- a. Hipotesis
- b. Menentukan hipotesis
  - 1)  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kemampuan kognitif)
  - 2)  $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  (ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kemampuan kognitif)
- c. Menentukan taraf signifikan  
Peneliti menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05
- d. Melakukan statistik uji dengan SPSS, dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikan  $\geq \frac{1}{2} 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika nilai signifikan  $\leq \frac{1}{2} 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4.10 Uji Analisis Data (*Independent Sample t-test*)**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Kemampuan Kognitif	Equal variances assumed	.769	.385	7.398	43	.000	13.77778	1.86233	10.02203	17.53352
	Equal variances not assumed			7.875	42.577	.000	13.77778	1.74965	10.24825	17.30730

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,398 yang dilihat dari kolom *equal variances assumed*. Sedangkan, cara untuk mencari nilai  $t_{tabel} (dk) = n_1 + n_2 - 2 = 43$  dengan taraf signifikansi  $\frac{1}{2} 0,05$  atau 0,025 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,016 dan nilai  $\rho$  value (*sig 2-tailed*) sebesar 0,000. Jadi, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $\rho$  value  $< 0,05$  yaitu  $7,398 > 2,016$  dan  $0,000 \leq \frac{1}{2} 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs Miftahul Ulum Sukosono Kedung Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

Tahap awal pada penelitian ini adalah peneliti menggunakan nilai ulangan harian pada materi “Hukum Bacaan Qalqalah” di MTs Miftahul Ulum Sukosono Kedung Jepara untuk mengetahui kemampuan awal pada kelas yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian, apakah kelas tersebut memiliki kemampuan awal yang sama atau tidak. Maka dari itu, peneliti mengambil nilai ulangan harian pada materi “Hukum Bacaan Qalqalah” dari kelas VII A sebagai kelas kontrol dan kelas VII B sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis data pada tahap awal, diperoleh nilai rata-rata awal pada kelas VII A adalah 69,81 dan standar deviasinya adalah 9,454 sedangkan nilai rata-rata pada kelas VII B yaitu 81,94 dan standar deviasinya adalah 7,099. Langkah selanjutnya adalah dilakukan uji normalitas data tahap awal dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 dengan uji *Kolmogorov-Sminov* dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil yang didapatkan dari uji tersebut menunjukkan nilai signifikansi yaitu kelas VII-A sebesar 0,178 dan kelas VII-B sebesar 0,125 yang artinya nilai signifikansi dari kedua data tersebut mempunyai nilai sig  $> 0,05$  maka kesimpulannya data tersebut berdistribusi normal. Pada uji homogenitas, analisis dilakukan menggunakan bantuan olah data SPSS 16.0 dengan rumus *Test of Homogeneity of Variance* dengan nilai  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,064. Jadi, karena nilai sig 0,064  $> 0,05$  maka kesimpulannya adalah kelas VII-A dan VII-B mempunyai variansi yang sama atau homogen.

Selanjutnya, kedua kelas tersebut akan diberikan materi yang sama namun dengan *treatment* yang berbeda. Pada kelas kontrol materi pelajaran disampaikan dengan strategi pembelajaran konvensional, sedangkan pada kelas eksperimen materi pelajaran disampaikan dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is a Teacher Here*. Pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah dua kali pertemuan atau empat jam pelajaran. Pada pertemuan kedua, satu jam pelajaran terakhir digunakan untuk mengerjakan soal *post test*.

*Post test* (tes akhir) dilakukan dengan memberikan 25 soal pilihan ganda kepada semua siswa. *Post test* ini dilakukan setelah pemberian *treatment* strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* pada kelas eksperimen dan strategi pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Berdasarkan nilai yang diperoleh dari pelaksanaan *post test*, rata-rata hasil tes kemampuan kognitif siswa pada kelas kontrol yaitu 76,88 dan standar deviasinya adalah 6,77. Sedangkan rata-rata hasil tes kemampuan kognitif siswa pada kelas eksperimen adalah 90,66 dan standar deviasinya adalah 4,94. Jadi, dari hasil *post test* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol. Sehingga, diperoleh hasil  $t_{hitung} = 7,435$  dan  $t_{tabel} = 2,016$  Dengan taraf signifikansi  $\frac{1}{2} 0,05$  atau 0,025. Jadi, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,398 > 2,016$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima karena nilai rata-rata hasil tes kemampuan kognitif siswa pada kelas eksperimen dengan pelaksanaan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* lebih baik dari nilai rata-rata hasil tes kemampuan kognitif siswa pada kelas kontrol dengan strategi pembelajaran konvensional.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti telah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes kemampuan kognitif siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Bisa dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 90,66 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 76,88. Jadi, dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is a Teacher Here* mempunyai pengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Ulum Sukosono Kedung Jepara.

Ada beberapa komponennyang diperlukan dalam keberhasilan proses pembelajaran, salah satu komponen pokok yang sangat diperlukan adalah strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Seorang pendidik harus memilih cara-cara yang akan



dilakukan dalam proses pembelajaran agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* yaitu sebuah cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, pendidik memberikan kesempatan kepada setiap siswanya untuk menjadi narasumber bagi kawan-kawannya dengan tujuan agar setiap siswa dapat belajar untuk mengolah pendapat dan berani untuk menyampaikan pendapatnya di dalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi ini juga dimaksudkan agar kemampuan kognitif siswa dapat meningkat, karena dengan strategi ini siswa lebih bersemangat dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung daripada hanya menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here*, siswa dapat lebih menguasai materi pelajaran yang diajarkan dan terdapat pengaruh yang positif dari penggunaan strategi pembelajaran yang lebih menarik dari biasanya. Dalam hal ini kemampuan kognitif siswa pada kelas eksperimen akan meningkat dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya mendapatkan pelajaran dengan strategi konvensional yang lebih cenderung membuat para siswa bosan selama proses pembelajaran di dalam kelas belajar.

Keberhasilan proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh peran seorang pendidik yang harus mampu melibatkan semua siswa untuk aktif dan mandiri selama proses pembelajaran berlangsung. Artinya, seorang guru tidak sepenuhnya mengajarkan semua materi pelajaran kepada siswa, akan tetapi guru juga harus bisa menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menarik serta semua siswa harus aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar pembelajaran dapat berpusat pada siswa untuk memahami materi pelajaran yang telah diajarkan kepadanya. Maka dari itu, seorang guru harus bisa mengembangkan strategi atau model pembelajaran dan mengganti model pembelajaran konvensional atau pembelajaran yang berpusat pada guru dengan strategi pembelajaran lain yang bisa lebih efektif dan dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Sehingga,

pembelajaran tidak hanya sekedar *transfer of knowledge* dari guru kepada siswa tetapi juga dapat memperoleh konsep baru yang berpusat pada siswa atau mengharuskan semua peserta didik untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian data dan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is a Teacher Here* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran konvensional, hal ini dilihat dari hasil tes kemampuan kognitif yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari siswa pada kelas kontrol. Artinya, ada pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kemampuan kognitif siswa kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Ulum Sukosono Kedung Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.